



Pemberdayaan Karang Taruna Sri Tanjung Melalui Usaha Berbagai Olahan Dari Bunga Telang Di Masa Pasca Pandemi COVID-19

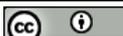
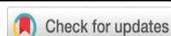
¹Wuwuh Asrining Surasmi, ²Suparti, ³Dwikoranto*, ⁴Rahyu Setiani, ⁵Marsini,

^{1,2}Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surabaya, Indonesia

³Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

⁴UBHI Tulungagung, Indonesia

⁵UDN Magetan, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.202>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 18 November 2022

Revisi Akhir: 2 Desember 2022

Disetujui: 15 Desember 2022

Terbit: 31 Desember 2022

Kata Kunci:

karang taruna,
pelatihan,
produk olahan,
bunga telang,
ekonomi kreatif



ABSTRAK

Karang Taruna Sri Tanjung Sidoarjo beranggotakan pemuda dan pemudi setempat memiliki berbagai macam kegiatan Adanya wabah virus yang belum tahu kapan berakhirnya membatasi silaturahmi, kegiatan ekonomi, kegiatan ibadah, penghasilan keluarga. Perlu memberikan kegiatan produktif terhadap Karang Taruna yang bernilai ekonomi dan meningkatkan imunitas sebagai upaya terhindar Covid-19. Olahan sehat berbahan bunga telang ini perlu diajarkan kepada Karang Taruna untuk menambah keterampilan pengolahan yang memenuhi standar higienis. Karang Taruna Sri Tanjung memerlukan pemahaman, penjelasan dan cara membuatnya dengan higienis sehingga khasiatnya nyata, laku jual dan diminati masyarakat luas. Ilmu tentang cara pembuatan tersebut dirasakan oleh Karang Taruna Sri Tanjung masih kurang. Karang Taruna masih menghadapi kendala memerlukan contoh-contoh memproduksi olahan yang higienis dan kaya nutrisi, bagaimana mengemas agar menarik dan bernilai jual, peningkatan pemahaman dan motivasi pula untuk masalah yang berkaitan dengan diversifikasi fungsi bunga telang. Pelatihan tentang masalah tersebut menjadi solusi dan dilakukan dengan metode ceramah-tanya jawab, demonstrasi, dan praktik. Keberlanjutan program ini diupayakan melalui pendampingan dari Tim PKM UT Surabaya. Hasil pelatihan berupa produk minuman sehat berbahan dasar bunga telang, teh kering dalam kemasan, keterampilan membuat olahan makanan dari bunga telang. Luaran yang dihasilkan berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional ber ISSN dan media elektronik dalam bentuk Youtube.

PENDAHULUAN

Wage merupakan salah satu desa bagian dari Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Masyarakat desa Wage beragam pola pekerjaannya, mulai dari PNS, Pedagang, wirausaha, ABRI, pengolah lahan sawah dan buruh pabrik Maspion. Penghasilan masyarakatnya pun beragam sesuai pola pekerjaan yang ditekuni. Sebagian pendatang menempati perumahan-perumahan sekitar desa yang berkembang pesat.

Kelompok sosial di desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo memiliki berbagai kegiatan diantaranya karang taruna, kelompok pengajian, kelompok lansia, posyandu, PKK Sri Tanjung. Sebagian besar kelompok pengajian ini adalah para ibu-ibu PKK Sri Tanjung yang merupakan bagian yang tak dapat terpisahkan dari masyarakat. Sedangkan Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi setempat.

Dengan perkembangan zaman dan kebutuhan yang semakin besar, kegiatan karang taruna dan kegiatan PKK Sri Tanjung Wage yang berkembang di Wage ini sangat mungkin dan sudah waktunya disentuh dengan kegiatan yang produktif dan bernilai ekonomi untuk menjaga stabilitas dan kesehatan keluarga (Haq, 2017). Selama ini kegiatan kelompok Karang Taruna Sri Tanjung Wage tersebut sudah sangat positif sebagai kegiatan silaturahmi antar pemuda dan pemudi, berbagai kegiatan olah raga,

kegiatan penanaman tanaman obat keluarga, kegiatan amal dan masjid dan kegiatan bernilai positif lainnya. Namun seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan menurunnya daya beli masyarakat akibat wabah virus yang berkepanjangan dan belum tahu kapan berakhirnya, maka perlu untuk memberikan kegiatan produktif terhadap Karang Taruna Sri Tanjung yang bernilai ekonomi. Disaat pasca pandemic Covid-19 kegiatan yang memanfaatkan bunga telang untuk melanjutkan menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas tubuh para warga Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage sangat diperlukan.

Memberikan pelatihan tentang keterampilan pemanfaatan bunga telang untuk menjaga kesehatan dalam suatu usaha kepada Karang Taruna Sri Tanjung ini akan sangat bermanfaat dalam memberdayakan kaum muda. Karang Taruna memiliki banyak waktu dan peluang untuk diberdayakan dengan kegiatan ekonomi produktif.

Masa Pasca pandemic Covid-19 tetap perlu terhindar dari Virus ini salah satu caranya adalah meningkatkan imunitas tubuh, sehingga virus tidak akan mampu menyerang manusia yang imunitas daya tahan tubuhnya prima. Mengingat beberapa potensi yang mereka miliki: (1) punya jaringan yang lebih luas dalam masyarakat dimana mereka hidup; (2) punya skill komunikatif yang lebih baik; (3) masih muda dan berpotensi, maka Karang Taruna Sri Tanjung ini perlu diberdayakan dalam ekonomi kreatif pasca COVID-19 yang belum tahu kapan berakhirnya.

Memberdayakan Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage dalam bidang Kesehatan dan menunjang ekonomi untuk mengeliminir efek kegiatan berkumpul yang kurang bermakna seperti diantaranya dengan pelatihan membuat produk berbagai olahan dari bahan bunga telang yang mudah diperoleh dan cukup murah dan bisa meningkatkan imunitas daya tahan tubuh terhadap Covid-19 serta meningkatkan ekonomi kelompok tersebut. Diantara bentuk olahan dari empon-empon tersebut adalah olahan membuat berbagai minuman teh bunga telang secara langsung, bahan pewarna makanan, bahan olahan makanan langsung, dikeringkan dan dikemas menjadi teh kering bunga telang yang siap seduh ditambah bahan rempah-rempah lainnya.

Olahan sehat berbahan bunga telang ini perlu diajarkan kepada Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage untuk menambah keterampilan pengolahan dan memenuhi standar higienis sehingga baik untuk menangkal virus Corona jika dikonsumsi bagi keluarga dan memiliki nilai jual yang lebih untuk menunjang ekonomi keluarga di masa sulit ini.

Olahan dari bunga telang dan dipadu dengan asam jawa ini banyak macamnya dan masih banyak dari anggota Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage ini yang memerlukan pemahaman dan penjelasan dan cara membuatnya dengan higienis sehingga khasiatnya nyata, laku jual dan diminati masyarakat luas. Ilmu tentang cara pembuatan tersebut dirasakan oleh Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage masih kurang.

Bunga telang memiliki nama latin *Clitoria ternatea*. Berasal dari negara-negara di Asia Tenggara, tetapi manfaatnya sampai digunakan untuk pengobatan Ayurveda di India. Bunga telang dapat untuk mempercantik pekarangan rumah, sebagai tanaman pagar tetapi juga untuk kesehatan dan bahan olahan makanan. Bunga telang juga memiliki sebutan lainnya selain nama latin, yaitu butterfly pea. Ini adalah tanaman obat yang berasal dari keluarga Fabaceae.

Mengutip dari sebuah studi, kini penggunaan bunga telang cukup banyak diminati karena tak hanya menarik tetapi juga berkhasiat karena senyawa antioksidan di dalamnya. Berikut adalah beberapa manfaat bunga telang untuk kesehatan tubuh Anda, di antaranya adalah: (1). Meningkatkan daya ingat, (2). Mengatasi gangguan kecemasan,

(3). Meringankan depresi, (4). Mengandung antioksidan, (5). Menyembuhkan luka, (6). Mengurangi peradangan, (7). Menjaga keseimbangan tekanan darah, (8). Menjaga kadar gula darah, (9). Membantu mengatasi asma, (10). Melancarkan pencernaan, (11). Menjaga kesehatan mata.

PERMASALAHAN

Meskipun sudah masuk pasca pandemic covid-19, kondisi wabah virus yang belum tahu kapan berakhirnya ini telah memporak porandakan ekonomi, kesehatan, pendidikan, kegiatan ibadah, kegiatan usaha dan lain sebagainya. Menambah kegiatan Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage untuk membantu menjaga imunitas tubuh anggota keluarga agar tidak terpapar virus corona Covid-19 menumbuhkan kegiatan ekonomi kreatif menjadi masalah dan perlu dipecahkan bersama. Berdasarkan diskusi bersama dengan Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, kegiatan yang masih kurang dan diinginkan mitra adalah masalah yang berkaitan dengan pelatihan berbagai olahan dari bahan bunga telang. Disepakati antara Tim PkM UT UPBJJ Surabaya dengan Karang Taruna Sri Tanjung untuk melakukan kegiatan pelatihan sesuai yang menjadi prioritas tersebut. Bahan bunga telang tersebut ketersediaannya cukup mudah didapat dan dibudidayakan dan harganya menarik dan bisa meningkatkan imunitas tubuh.

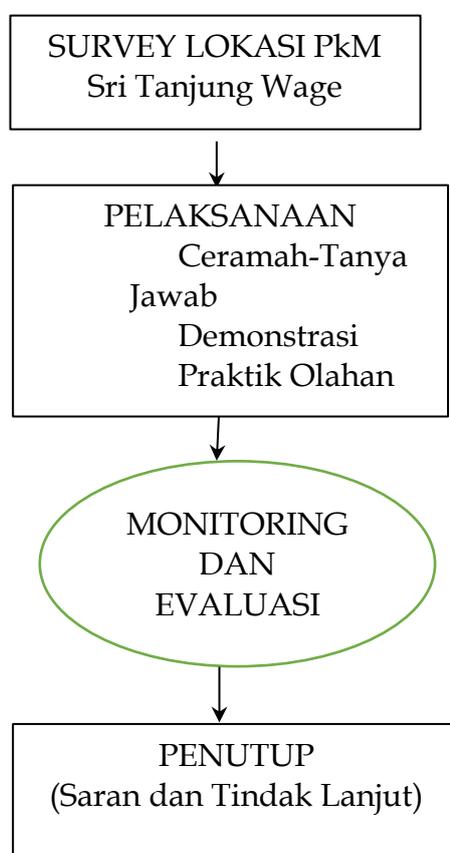
Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage masih menghadapi kendala memerlukan contoh-contoh memproduksi olahan yang higienis dan kaya nutrisi, bagaimana mengemas agar menarik dan bernilai jual, peningkatan pemahaman dan motivasi pula untuk masalah yang berkaitan dengan diversifikasi fungsi Bunga telang. Di sini TIM PKM UT sangat diperlukan dalam mewarnai pengetahuan dan pemahaman pemanfaatan dari jenis komoditas tersebut. Mereka diberdayakan untuk memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan ekonomi yang kreatif untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dan meningkatkan imunitas kesehatan badan, oleh sebab itu mereka memerlukan penyuluhan atau pelatihan tentang masalah tersebut. Keberlanjutan program ini diupayakan melalui pendampingan dari Tim PKM UT Surabaya.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh karang taruna Sri Tanjung desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang berkaitan dengan program pemberdayaan ekonomi kreatif dan kegiatannya dalam mengatasi masalah pasca penyebaran virus corona Covid-19, kebutuhan yang semakin meningkat sedangkan lapangan kerja banyak yang terputus, maka Tim PkM UT Surabaya memberikan solusi: (1). Peningkatan Pengetahuan tentang berbagai olahan bunga telang untuk kegiatan ekonomi kreatif. (2.) Pelatihan berbagai olahan sehat berbahan dari bunga telang untuk peningkatan imunitas tubuh dalam menangkal virus corona Covid-19, menghasilkan produk makanan yang layak jual dan menambah penghasilan Karang Taruna Si Tanjung.

Sesuai dengan solusi yang ditawarkan maka Target yang akan dicapai dalam Pelatihan berbagai olahan berbahan bunga telang bagi karang taruna Sri Tanjung desa Wage ini mempunyai Target sebagai berikut: (1). Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage meningkat pengetahuannya tentang manfaat bunga telang. (2). Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage dapat menghasilkan produk makanan dari berbagai olahan berbahan dari bunga telang yang higienis dan layak jual untuk meningkatkan imun menangkal virus Corona Covid-19. (3). Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage memiliki tambahan penghasilan dari hasil penjualan berbagai aneka olahan sehat bunga telang di masa sulit sebagai dampak virus corona Covid-19.

METODE PENELITIAN

Kegiatan diawali oleh Team PkM dengan melaksanakan survey ke Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, mengenai kegiatan yang dilaksanakan, hasil yang diperoleh, kendala yang ada di lapangan, seputar kegiatan kelompok dalam mengatasi masalah penangkal virus Covid-19 secara alami. Team survey mendiskusikan kemungkinan untuk melaksanakan suatu kegiatan yang dapat merubah, meningkatkan daya tahan tubuh terhadap virus dan mengatasi kendala yang dialami dengan peningkatan pemanfaatan bunga telang. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan pihak Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage telah memperoleh kesepakatan bersama untuk membuat kegiatan pemanfaatan bunga telang varian produknya pada kelompok tersebut. Tata cara pelaksanaannya berbentuk pelatihan dan pendampingan. Metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan dengan metode Ceramah tanya jawab, demonstrasi dan praktek membuat varian olahan berbahan bunga telang. Mengikuti alur seperti pada Diagram 1 berikut.



Gambar 1. Alur PkM Bunga Telang

Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menyampaikan seluk beluk bunga telang, jenis dan variasi tanaman, fungsi tanaman, pengolahan dan berbagai variasinya yang prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh karang taruna Sri Tanjung desa Wage peserta pelatihan. Materi yang diberikan juga terkait dengan sanitasi, imunitas tubuh terhadap virus corona Covid-19, higienis produk dan prosedur pengemasan sehingga dapat meningkatkan nilai daya guna dan ketahanannya dalam penyimpanannya.

Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja pembuatan varian olahan bunga telang sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan, demonstrasi ini dilakukan oleh pelatih atau instruktur dari dosen tim PKM dibantu mahasiswa yang senang terhadap PKM. Dengan demikian peserta dapat mengamati secara sempurna teknik-teknik yang diberikan. Materi yang didemokan meliputi cara pembuatan dan cara pengemasan produk olahan berbahan bunga telang.

Praktik

Pada metode ini peserta karang taruna Sri Tanjung desa Wage akan mempraktekkan secara optimal teknik-teknik pengolahan berbagai macam olahan berbahan dasar bunga telang yang telah didemonstrasikan oleh instruktur yang dapat menghasilkan produk olahan yang baik dan cara pengemasannya. Tim PKM akan melakukan Pendampingan terhadap kegiatan karang taruna Sri Tanjung tersebut.

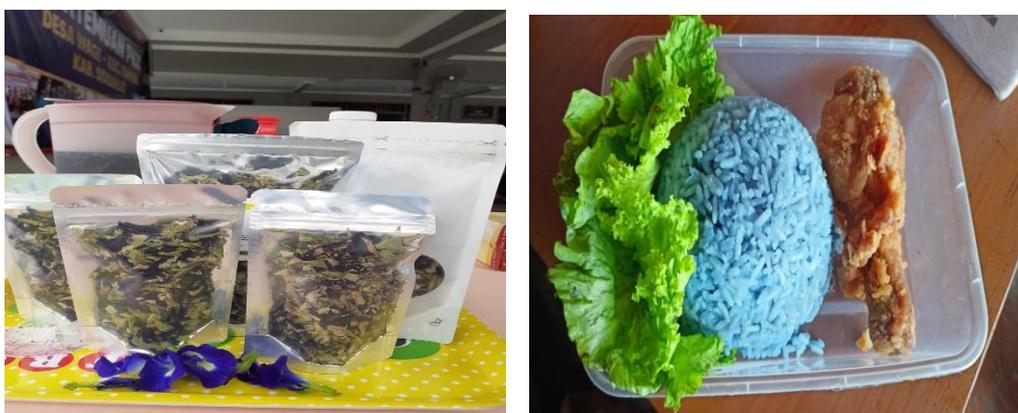
PELAKSANAAN

Ketua Team Bersama anggota menggunakan metode ceramah tanya jawab ini untuk menyampaikan seluk beluk bunga telang, jenis dan variasi tanaman, fungsi tanaman, pengolahan dan berbagai variasinya yang prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh karang taruna Sri Tanjung desa Wage.



Gambar 2. Ceramah Tanya Jawab

Dilanjutkan Demonstrasi dan Praktikum untuk menunjukkan suatu proses kerja pembuatan varian olahan bunga telang sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan, demonstrasi ini dilakukan oleh pelatih atau instruktur dari dosen tim PKM dibantu mahasiswa yang senang terhadap PKM



Gambar 3. Beberapa Hasil Pelatihan Teh Telang dan Nasi Telang Ayam

Monev dilakukan oleh tim monev dari UT Pusat Jakarta yang berkunjung ke lokasi mitra dan mengadakan wawancara dan bertanya jawab dengan team PkM serta peserta PkM Karang Taruna Sri Tanjung Sidoarjo.



Gambar 4. Pemonef dengan PkM dan Peserta

HASIL DAN DISKUSI

Bunga Telang yang diperoleh dari memetic di Taman Toga dan di Sepanjang Pagar serta yang di tanam oleh ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, selanjutnya dikeringkan dalam beberapa hari ditaruh di atas tampah. Setelah bunga Telang kering, maka siap untuk dibuat berbagai olahan. Bunga telang dahulu hanya dianggap sebagai tanaman liar yang tumbuh di pekarangan. Belakangan, tanaman ini semakin terkenal karena memberikan manfaat bagi kesehatan.

Berbagai hasil olahan dari bunga telang yang dihasilkan dari kegiatan PkM di Karang Taruna Sritanjung Wage Sidoarjo diantaranya: teh kering bunga telang, nasi bunga telang, berbagai minuman dari bunga telang dicampur susu, daun mint, daun serai, jelly, jeruk nipis, jeruk peras, yang dapat dijual dan dapat menambah income bagi peserta pelatihan.



Gambar 5. Aneka Minuman Dingin Bunga Telang

Minuman kekinian dari hasil PkM bunga telang ini sangat disukai oleh kalangan milenial sehingga memiliki nilai daya Tarik dan daya jual tinggi, untuk kegiatan arisan, pertemuan keluarga, reuni dan sejenisnya minuman ini dapat menjadi pilihan.



Gambar 6. Jeruk Nipis Telang dari Telang daun Singkong Tuna

Hasil minuman bunga telang dengan dipadu jeruk nipis yang disajikan di kafe-kafe, hotel-hotel, kaki lima juga memiliki daya Tarik dengan kekhasan rasa dan aromanya. Demikian pula nasi telang yang berwarna ungu kebiruan dapat dicampur dengan ikan tuna daun singkong atau daun pepaya atau dengan ayam goreng akan menjadi sajian yang menarik dan dapat dipasarkan dari segmen kelas bawah sampai kelas atas.

The image shows a detailed product label for 'Bunga Telang' tea. At the top left is a small logo with the text 'Minuman Herbal BERBAHAGI Bunga Telang'. To the right of the logo, it says 'Minuman berbahan HERBAL'. Below the logo is a list of eight benefits: 1. Meningkatkan Daya Ingat, 2. Mengatasi Gangguan Kecemasan, 3. Meringankan Depresi, 4. Menjaga Kadar Gula, 5. Membantu mengatasi Asma, 6. Melancarkan Pencernaan, 7. Menjaga Kesehatan Mata, 8. Menjaga Keseimbangan Tekanan Darah. To the right of the list is a photograph of a glass cup of blue tea with a saucer and a blue flower. Below the list, it says 'CARA Penyajian: Masukkan 1 sendok teh bunga telang dalam cangkir, seduh dengan air panas 200 ml. Biarkan 2-3 menit dan siap disajikan, dapat ditambahkan gula sesuai selera dan daun Mint secukupnya.' At the bottom left is the logo of Universitas Terbuka. To the right of the logo, it says 'Produk: Team pKm UPBJJ-UT Surabaya dan KataR Sri Tanjung @2022'. At the bottom right, there is a table with packaging options: Netto: 10 gram, 20 gram, 30 gram, 40 gram, 50 gram, 100 gram.

Gambar 7. Label Kemasan Teh Bunga Telang

Teh bunga telang yang telah dikeringkan dapat dikemas dengan berbagai ukuran kemasan mulai dari 10 gr, 20 gr, 40 gr, 50 gr, 100gr, 250 gr, 500 gr. Dikemas menggunakan bahan plastic khusus yang berperekat praktis dan diberi label seperti hasil contoh di atas. Harga jual menyesuaikan isi dari kemasannya.

Penilaian pemantau PkM dan Peserta pelatihan Bunga Telang dari Karang Taruna Sri Tanjung sebanyak 20 orang terhadap pelaksanaan PkM hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pemantauan Pelaksanaan PkM

NO	KOMPONEN	PENILAIAN			
		Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat tidak baik
		4	3	2	1
A. Ketepatan Program PkM dengan Kebutuhan Mitra					
1.	Minat mitra terhadap Program PkM	16	4	0	0
2.	Kesesuaian program dengan kebutuhan mitra	18	2	0	0
3.	Kesiapan mitra menerima Program PkM	12	8	0	0
	Jumlah A	46	14	0	0
B. Kondisi Mitra sebelum Program PkM dilaksanakan					
1.	Pengetahuan Mitra sebelum Program PkM	8	10	2	0
2.	Keadaan lingkungan Mitra sebelum Program PkM	6	10	4	0
3.	Sumberdaya Mitra sebelum Program PkM	6	8	6	0
	Jumlah B	20	28	12	0
C. Kondisi Mitra setelah PkM dilaksanakan					
1.	Pengetahuan Mitra setelah Program PkM	16	4	0	0
2.	Keadaan lingkungan Mitra setelah Program PkM	16	4	0	0
3.	Sumberdaya Mitra setelah PkM	16	4	0	0
	Jumlah C	48	12	0	0
D. Sumberdaya Pendukung dari UT					
1.	Dukungan dana PkM terhadap pelaksanaan program oleh UT	10	10	0	0
2.	Keberadaan sarana dan prasarana pendukung untuk keterlaksanaan program PkM dari UT	10	10	0	0
3.	Keberadaan SDM UT yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Program PkM	18	2	0	0
4.	Kebermanfaatan sumberdaya UT dalam mendukung program PkM	18	2	0	0
	Jumlah D	56	24	0	0
E. Sarana - Prasarana Pendukung dari Mitra					
1.	Dukungan dana PkM terhadap pelaksanaan program oleh Mitra	6	14	0	0
2.	Keberadaan sarana dan prasarana pendukung untuk keterlaksanaan program PkM dari Mitra	10	10	0	0
3.	Kebermanfaatan sumberdaya UT dalam mendukung program Mitra	18	2	0	0
	Jumlah E	34	26	0	0
	Total	204	104	12	0
	Persentase (%)	63,75	32,5	3,75	0

Penilaian terhadap 5 komponen penilaian pelaksanaan PkM olahan bunga telang pada mitra karang taruna Sri Tanjung 63,75 menyatakan sangat baik, 32,5% menyatakan baik dan 3,75% menyatakan tidak baik. Pernyataan tidak baik tersebut terkait dengan kondisi mitra sebelum pelaksanaan pelatihan. Setelah pelaksanaan penelitian kondisi mitra berubah menjadi baik dan sangat baik.

Respon kepuasan mitra dari karang taruna Sritanjung desa Wage Sidoarjo selama pelaksanaan PkM Olahan berbagai bunga telang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kepuasan Mitra Dalam Pelaksanaan PkM

NO	KOMPONEN	PENILAIAN			
		Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat tidak baik
		4	3	2	1
A. Interaksi, Komunikasi, Keterbukaan Tim PkM dengan Mitra					
1.	Komunikasi Tim PkM dalam menyampaikan Program PkM, informasi, kabar, atau pesan	18	2	0	0
2.	Keterbukaan Tim PkM dalam menyampaikan informasi terkait anggaran, sumberdaya, dan sarana-prasarana	18	2	0	0
	<i>Jumlah A</i>	36	4	0	0
B. Manajemen Waktu					
1.	Ketepatan jadwal pelaksanaan PkM, dengan solusi permasalahan masyarakat	18	2	0	0
2.	Ketepatan waktu kehadiran Tim PkM dalam melaksanakan PkM	18	2	0	0
3.	Kesesuaian jadwal pelaksanaan PkM dengan ketersediaan waktu oleh Mitra	18	2	0	0
4.	Kesesuaian pelaksanaan PkM dengan waktu yang telah direncanakan/ terjadwal	18	2	0	0
	<i>Jumlah B</i>	72	8		
C. Kesesuaian hasil PkM dengan harapan Mitra					
1.	Ketepatan solusi permasalahan di masyarakat	18	2	0	0
2.	Ketepatan harapan Mitra	18	2	0	0
3.	Kesesuaian produk/hasil PkM dengan kebutuhan masyarakat	18	2	0	0
	<i>Jumlah C</i>	54	6	0	0
	<i>Total</i>	162	18	0	0
	<i>Persentase (%)</i>	90	10	0	0

Dari 3 komponen indikator yang menyatakan tingkat kepuasan mitra dalam menerima dan mengikuti selama proses pelatihan memberikan penilaian 90% sangat baik dan 10% menilai baik. Dengan demikian dapat dikatakan semua peserta pelatihan memperoleh kemanfaatan dan kepuasan terhadap kegiatan ini.

Tabel 3. Penilaian Produk dari Hasil Pkm

NO	KOMPONEN	PENILAIAN			
		Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat tidak baik
		4	3	2	1
<i>Lihat dan amati produk/hasil PkM</i>					
1.	Kesesuaian hasil/produk Program PkM dengan rencana (yg dituliskan di proposal)	18	2	0	0
2.	Kesesuaian hasil/produk Program PkM dengan harapan/kebutuhan Mitra.	18	2	0	0
3.	Kesesuaian hasil/produk Program PkM dengan jumlah dana PkM yang disetujui.	18	2	0	0
4.	Ketepatan proses PkM dengan waktu dan alokasi waktu	18	2	0	0
5.	Ketepatan proses dan produk yang dihasilkan dengan jumlah Tim yang dilibatkan.	18	2	0	0
	<i>Jumlah</i>	90	10	0	0
	<i>Persentase (%)</i>	90	10	0	0

Terhadap hasil produk yang dihasilkan oleh team PkM dan Peserta pelatihan berbagai olahan dari bunga telang memberikan penilaian 90% produk sangat baik dan 10 % menilai produk dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pelaksanaan kegiatan PkM di desa Wage dan sesuai dengan solusi yang ditawarkan maka telah dicapai tujuan dalam Pelatihan berbagai olahan berbahan bunga telang bagi karang taruna Sri Tanjung desa Wage ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage meningkat pengetahuannya tentang manfaat bunga telang. (2). Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage dapat menghasilkan produk makanan dari berbagai olahan berbahan dari bunga telang yang higienis dan layak jual untuk meningkatkan imun menangkal virus Corona Covid-19. (3). Karang Taruna Sri Tanjung desa Wage memiliki tambahan penghasilan dari hasil penjualan berbagai aneka olahan sehat bunga telang di masa sulit sebagai dampak virus corona Covid-19. Untuk kegiatan lanjutan dari Pk Mini mitra menghendaki adanya olahan lain yang dapat meningkatkan kegiatan kewirausahaan bagi ibu-ibu PKK desa Wage Taman Kabupaten sidoarjo dengan topik kuliner kekinian tentang olahan cabe yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Terbuka yang telah mendanai PKM ini melalui program pengabdian masyarakat untuk dosen tahun anggaran 2022. Nomor surat Kontrak Penerimaan: B/521/UN31.LPPM/PM,01.01/2022. Tanggal 2 Februari 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Body Nutrition.(2021). <https://bodynutrition.org/clitoria-ternatea/> Nutrisi bagi Tubuh sehat. Diakses pada 27 Juni 2021
- Britannica. (2021). <https://www.britannica.com/science/acetylcholine> Diakses pada 20 Januari 2021
- Diah Ayu Lestari, Yusra Firdaus, (2021). Hello Sehat, <https://hellosehat.com/pencernaan/konstipasi/teh-herbal-untuk-sembelit/>, Diakses tgl 10 Agustus 2022
- Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. (2015). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Ferrara, L. (2015). Antioxidant Activity of *Tamarindus indica* L. *Ingredient Alimentary*, 4(6): 13-15.
- Healthline.(2021). <https://www.healthline.com/nutrition/11-proven-benefits-of-olive-oil> Diakses pada 20 Januari 2021
- <https://www.briliofood.net/resep/11-cara-membuat-nasi-kuning-ini-nggak-pakai-ribet-211109c.html>. Diakses pada Kamis, 11 Agustus 2022.
- Innovare Academics. <https://innovareacademics.in/journal/ijpps/Vol5Suppl2/6791.pdf> Diakses pada 20 Januari 2021
- Kumar, S., G.K. Singh, R. Kumar, N.K. Bhatia and C.P. Awasthi. (2021). Variation in quality traits of pigeon pea (*Cajanus cajan* L.).
- Lewis, G.B., B. Schrire, Mackinder and M. Lock. (2015). *Legumes of the World*. Royal Botanic Gardens, Kew.
- Majestic Herbs.(2021). <https://www.majesticherbs.com/clitoria-ternatea-blue-butterfly-pea-flowers-benefits/>Diakses pada 20 Januari 2021
- Medicinet. https://www.medicinenet.com/8_health_benefits_of_blue_clitoria_ternate/article.htm. Diakses pada 20 September 2021
- Meiyanto, Edy. Bunga Telang Menyehatkan. (2013), Artikel Ilmiah. Jawa Pos. Edisi 24 Maret 2013.
- NCBI. (2021). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6546959/>Diakses pada 20 Januari 2021
- Neila, Hidayat. (2017). Pemberdayaan Kelompok Pengajian Perempuan Berbasis Modal Sosial Di Kota Medan. *Jurnal Antropologi Sumatera*, Vol. 15, No. 1, Edisi Desember 2017, 259-269 1693-7317 (ISSN Cetak) | 2597-3878 (ISSN Online) 259.
- Nidom, C.A. (2020). <https://sains.kompas.com/read/2020/03/02/141509823/viral-mpon-mpon-bisa-tangkal-virus-corona-ini-penjelasan-para-ahli?page=all>.
- Oguis, G., Gilding, E., Jackson, M., & Craik, D. (2019). Butterfly Pea (*Clitoria ternatea*), a Cyclotide-Bearing Plant With Applications in Agriculture and Medicine. *Frontiers In Plant Science*, 10. doi: 10.3389/fpls.2019.00645
- Research Gate. (2021). https://www.researchgate.net/publication/268188032_Antiasthmatic_effect_of_roots_of_Clitorea_ternatea_Linn Diakses pada 11 Januari 2021
- Research Gate. (2021). https://www.researchgate.net/publication/43561137_Hypoglycemic_Effects_of_Clitoria_ternatea_Linn_Fabaceae_in_Alloxan-induced_Diabetes_in_Rats Diakses pada 24 September 2021
- ResearchGate. (2021) https://www.researchgate.net/publication/46032474_Butterfly_Pea_Clitoria_ternatea_A_Nutritive_Multipurpose_Forage_Legume_for_the_Tropics_-_An_Overview. Diakses pada 20 Januari 2021
- Shehla Imam, I. Azhar, M. Mohtasheemul Hasan, M.S. Ali and S. Waseemuddin Ahmed. (2017). Two Triterpenes Lupanone and Lupeol Isolated and Identified from *Tamarindus indica* Linn. *Pak. J. Pharm. Sci.*, 20(2): 125-127.
- Sordillo, P.P and L. Helson. (2015). Curcumin and Cancer Stem Cells: Curcumin Has Asymmetrical Effects on Cancer and Normal Stem Cells. *Anticancer Res.* 35(2):599-614.

- Tea How. (2021). <https://www.majesticherbs.com/clitoria-ternatea-blue-butterfly-pea-flowers-benefits/>. Diakses pada 20 September 2021
- Thoriqul Haq. H., (2016). *Ibu-Ibu Pengajian Perlu Sentuhan Kegiatan Ekonomi Produktif*. Lumajang: Lumajang.Times
- Zainuri, Ahmad. (2018). Wawancara Guru Ngaji PP Wage. *Ngaji di Era Perkembangan zaman*. Sidoarjo: Transkrip Wawancara.

*** Dr. Dwikoranto, M. Pd (Corresponding Author)**

Universitas Negeri Surabaya,
Kampus Unesa Jl. Ketintang, Surabaya, East Java, 60231, Indonesia
Email: dwikoranto@unesa.ac.id

Dra. Wuwuh Asrining Surasmi, M. Pd
Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surabaya
Kampus C Unair, Mulyo Rejo Surabaya, Indonesia
Email: wuwuh@ecampus.ut.ac.id

Dr. Suparti, M. Pd
Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surabaya
Kampus C Unair, Mulyo Rejo Surabaya, Indonesia
Email: suparti@ecampus.ut.ac.id

Dr. Rahyu Setiani, M. Pd
UBHI Tulungagung, Indonesia
Jl. Mayor Sujadi No.7 Manggis Plosokandang Kedung Waru 66229 Tulungagung
Email: rahyusetiani@gmail.com

Dr. Marsini, S. Pd., MM
Universitas Doktor Nugroho Magetan, Indonesia
Jl. Sendang Kamal No. 50 Maospati 63392 Magetan, Jawa Timur
Email: marsini@udn.ac.id
